

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hangat ini media massa dihebohkan dengan adanya konten video viral siswa sekolah tendang seorang nenek di pinggir jalan hingga sang nenek menangis histeris, hal tersebut memancing amarah warga net hingga menarik perhatian Pengamat Sosial dan Politik Ustadz Fikri Zudiar, beliau berpendapat kejadian tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pembekalan mengenai pendidikan moral terhadap para peserta didik sehingga perlu adanya evaluasi. Pembekalan mengenai akhlak serta budi pekerti yang berkaitan dengan pendidikan Islam dapat menjadi sebuah solusi agar anak tidak melakukan kekerasan seperti kasus diatas.¹

Hal semacam diatas terjadi pada dasarnya berakar dari kerusakan moral atau akhlak manusia. Manusia tidak menangkap pesan moral yang dibawa oleh Rasulullah SAW, pesan moral yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah, atau mereka sebenarnya menangkap pesan-pesan tersebut namun hanya menjadikannya sebagai bahan kajian dan mata pelajaran, setelah itu dibiarkan mengendap didalam otak tanpa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²

¹ Tintasiyasi, "Viral Video Siswa Tendang Nenek, Pengamat: Pendidikan Kita Gagal dan Perlu Evaluasi", Berita Pendidikan, 03 Desember 2022, diakses pada 10 Desember 2022, <https://www.tintasiyasi.com/2022/12/viral-video-siswa-tendang-nenek.html>.

² Arif, *Moralitas dalam Islam*, (Universitas Negeri Yogyakarta: 2020) 7.

Kondisi nyata pada saat ini remaja sebagai penerus bangsa justru terjebak dalam perilaku yang sangat mencemaskan bahkan meresahkan masyarakat. Hal ini sebagai akibat dari terabaikannya pendidikan nilai moral (agama, budi pekerti, dan akhlaq). Mereka harus diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya secara tepat dan terarah dengan tanpa mengesampingkan nilai-nilai tambahan yang teramat penting demi keberlangsungan hidup di masa depan, dengan mendapatkan layanan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan umum dan pendidikan keagamaan.³

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”. (HR. Tirmidzi).⁴

Mengenai pentingnya pendidikan keagamaan ini, Islam sebagai *Rahmatan lil ‘alamin* mewajibkan umatnya menuntut ilmu melalui pendidikan *formal* maupun *non formal*. Bahkan Allah SWT. mengawali menurunkan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya, Nabi Muhammad SAW. untuk membaca dan membaca.

³ Ahmad Namawi, *Pentingnya akhlak dan pendidikan nilai moral bagi generasi penerus bangsa*, 2010, 2-13.

⁴ HR. At-Tirmidzi, No. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* No. 284.

Pendidikan dalam Al-Qur'an yang diawali dengan wahyu Iqra' menunjukkan bahwa membaca adalah kunci untuk kemajuan umat Islam.⁵

Membaca adalah salah satu wujud dari aktifitas belajar dalam pendidikan. Dalam arti yang sangat luas, dengan belajar manusia dapat mengembangkan pengetahuannya sekaligus memperbaiki kehidupannya.

Seiring dengan itu perkembangan karya sastra klasik berjenis novel yang mengemban misi pendidikan, tuntunan dan ajaran agama semakin berkembang pesat. Novel dijadikan sebagai media dakwah dengan menyelipkan nilai-nilai pendidikan Islam didalamnya. Sebagai karya sastra yang banyak diminati novel tidak hanya menghibur tetapi juga menjadi sumber pedoman hidup yang sarat akan nilai-nilai kehidupan bagi pembacanya, sebab dalam sebuah karya sastra terdapat nilai-nilai yang dapat dijadikan pandangan untuk menghadapi problem kehidupan.⁶

Novel sang mujtahid Islam nusantara menjadi salah satu novel yang mengandung banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang amat relevan dengan nilai pendidikan pesantren serta dapat dijadikan sebagai pandangan untuk kehidupan saat ini dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kehidupan.

Penelitian ini adalah bentuk replikasi dari penelitian terdahulu yakni penelitian Nur Amalia (2020) yang meneliti tentang Analisis nilai-nilai

⁵ Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi, *Pesan-Pesan Al-qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2013).

⁶ Nurul Isnaeni Khasanah, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere liye*", (Skripsi, Institut Agama Islama Negeri Purwokerto, 2015), 3.

pendidikan Islam dalam novel penakluk badai karya Aguk Irawan dan relevansinya dalam pendidikan modern.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan periode penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan novel biografi karya Aguk Irawan yang berjudul penakluk badai sebagai objeknya dengan periode penelitian tahun 2020.⁸ Pada penelitian tersebut fokusnya adalah pada bagaimana relevansi antara nilai pendidikan Islam dengan pendidikan modern, sedangkan pada penelitian ini fokusnya adalah pada bagaimana relevansi antara nilai pendidikan Islam dengan nilai pendidikan pesantren.

Berdasarkan perbedaan dari penelitian terdahulu yang dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam sebuah novel, Namun dalam penelitian ini peneliti mengangkat objek yang berbeda dari novel penakluk badai menjadi novel sang mujtahid Islam nusantara, dengan mengangkat judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sang Mujtahid Islam Nusantara Karya Aguk Irawan dan Relevansinya dalam Nilai Pendidikan Pesantren”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini perlu akan adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat

⁷ Nur Amalia, “*Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel penakluk badai karya Aguk Irawan dan relevansinya dalam pendidikan modern*”, (Skripsi, Universitas Islam Lamongan, 2021).

⁸ Wahyudin Darmalaksa, *Penelitian terdahulu dan perbedaan dengan penelitian sekarang*, 2021, 7.

terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu, dan tenaga maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada bagaimana Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sang Mujtahid Islam Nusantara Karya Aguk Irawan dan Relevansinya dalam Nilai Pendidikan Pesantren.

C. Fokus Penelitian

1. Apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Sang Mujtahid Islam Nusantara karya Aguk Irawan MN?
2. Bagaimana Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Sang Mujtahid Islam Nusantara karya Aguk Irawan MN dengan Nilai Pendidikan Pesantren?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Sang Mujtahid Islam Nusantara.
2. Untuk mendeskripsikan Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Sang Mujtahid Islam Nusantara dengan Nilai Pendidikan Pesantren.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dalam penelitian yang ada di novel sang mujtahid Islam nusantara, serta menambah wawasan dalam penelitian mengenai alternative pemikiran melalui karya sastra novel bagi dunia pendidikan.

- b. bagi peneliti yakni sebagai bekal pengetahuan menjadi ilmuwan yang profesional nanti.
 - c. Referensi bagi dunia pendidikan Islam dalam menghadapi arus modernisasi serta dapat menambah bahan pustaka seputar kajian keislaman melalui karya sastra.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca novel sang mujtahid Islam nusantara pada umumnya serta pendidik pada khususnya, tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sebuah karya sastra berbentuk novel.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.

F. Definisi Istilah

1. Nilai Pendidikan Islam, merupakan kumpulan dari prinsip, serta ajaran mengenai bagaimana manusia semestinya menjalankan kehidupan, yang satu sama lain saling tertaut dan tidak dapat dipisahkan. Nilai-nilai pendidikan Islam dapat pula diartikan sebagai sebuah langkah yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian individu, dengan menanamkan nilai-nilai kehidupan yang dapat membentuk watak karimah berdasar Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Menurut Moh. Haitami Salim

dan Syamsul Kurniawan, nilai-nilai pendidikan Islam mencakup aspek keimanan (akidah), aspek ibadah serta aspek akhlaq.⁹

2. Novel yang berjudul *Sang Muftahid Islam Nusantara* adalah satu dari sekian novel karya Aguk Irawan sastrawan berkebangsaan Indonesia kelahiran Lamongan, 1 April 1979 yang dikenal produktif serta agamis.¹⁰ Novel ini memuat kisah hidup seorang ulama besar, KH. Abdul Wahid Hasyim putra KH. Hasyim Asy'ari sedari beliau belum dilahirkan hingga beliau tutup usia. Dengan berlatarkan pondok pesantren tebuireng, suasana pondok pesantren yang kental akan nilai spiritualnya serta pemikiran-pemikiran hebat dari KH. Abdul Wahid Hasyim turut tertuang rapi dalam novel tersebut.
3. Nilai Pendidikan Pesantren, pesantren merupakan salah satu sistem pendidikan Islam di Indonesia yang telah ada sejak dahulu. Zamakhsyari Dhofier menyatakan, pondok berasal dari kata *funduq* (Bahasa Arab) yang berarti hotel atau asrama.¹¹ Bila dilihat dari segi arti, pondok pesantren adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua kata, pondok dan pesantren. Sebagai lembaga pendidikan tentu harus mempunyai nilai-nilai sebagai acuannya, Pokok-pokok nilai pendidikan pesantren yang harus ditanamkan pada santri yakni nilai pendidikan i'tiqadiyah, nilai pendidikan amaliyah, dan nilai pendidikan khuluqiyah.¹²

⁹ Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 35.

¹⁰ Nur Amalia, "*Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel penakluk badai karya Aguk Irawan dan relevansinya dalam pendidikan modern*", (Skripsi, Universitas Islam Lamongan, 2021).

¹¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: 18).

¹² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 93.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi skripsi, penulis memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi konteks penelitian yang mencakup argumentasi mengapa tema tersebut menarik dan penting untuk dilakukan penelitian. Batasan Masalah, berisi tentang ruang lingkup masalah yang dibatasi agar lebih fokus dan terarah. Fokus Penelitian, berisi pertanyaan yang akan terjawab melalui penelitian. Tujuan Penelitian, memuat tentang tujuan yang sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam fokus penelitian. Manfaat Penelitian, mempertegas manfaat yang diperoleh dari penelitian ini. Definisi Istilah, mengandung pengertian yang khas dalam penelitian.

Bab II Landasan teori, menguraikan tentang kajian nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel sang mujtahid Islam nusantara karya Aguk Irawan dan relevansinya dalam pendidikan pesantren. Kajian Pustaka, memuat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kerangka Konseptual, menggambarkan alur berfikir peneliti untuk menyusun reka pemecahan masalah.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan (jenis penelitian pustaka atau *library research*, pendekatan deskriptif kualitatif). Subyek Penelitian, berisi tentang dimana penelitian itu dilaksanakan dan jenis data yang digunakan yaitu novel sang mujtahid Isla

nusantara karya Aguk Irawan. Sumber dan jenis data, memuat tentang data primer dan sekunder yang digunakan peneliti. Teknik pengumpulan data, membahas tentang cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data, berisi metode yang digunakan dalam mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami. Sistematika pembahasan, memuat uraian mulai dari bab 1 sampai dengan bab 6 dalam bentuk *essay*.

Bab VI Hasil penelitian, mencakup deskripsi umum objek penelitian yang memaparkan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam, paparan data yang berisi tentang data-data terkait analisis nilai-nilai Pendidikan Islam yang berhasil di himpun oleh peneliti selama melakukan analisis dan analisis pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Sang Muftahid Islam Nusantara karya Aguk Irawan dan relevansinya dalam Pendidikan Pesantren.

Bab V Analisis dan pembahasan, berisi tentang penemuan dari hasil analisis dan pengolahan data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah. Serta pembahasan tentang temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Sang Muftahid Islam Nusantara karya Aguk Irawan dan relevansinya dalam Pendidikan Pesantren di analisis dengan teori yang digunakan.

Bab VI Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atau hasil penelitian, dan berisikan saran peneliti terhadap pihak yang terkait, dan peneliti berikutnya.

